

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman keagamaan yang dimiliki oleh partisipan sebelum melakukan bimbingan kelompok sangatlah rendah. Peneliti menemukan anak-anak di MDTA Al- Hidayah sangatlah kurang dalam pemahaman agama terutama tentang shalat, oleh sebab itu kegiatan bimbingan sangat penting untuk mengembangkan keagamaan anak.
2. Pelaksanaan terapi *behavioral* melalui empat tahap yaitu tahap pembentukan berupa pemberian penjelasan dan tujuan bimbingan kelompok, tahap peralihan menjelaskan apa yang dilakukan oleh kelompok untuk menjalin keakraban antar sesama anggota kelompok, tahap kegiatan mengemukakan tentang masalah-masalah yang dihadapi ketiga belas partisipan dengan memberikan motivasi dan pembelajaran tentang bacaan shalat upaya meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam melaksanakan shalat, tahap pengakhiran yaitu berisi evaluasi dan do'a.
3. Hambatan-hambatan yang dialami pada saat kegiatan bimbingan kelompok, diantaranya: 1) Tidak Fokus, 2) Malu, dan 3) Non Direktif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka pada bagian akhir ini dipandang perlu menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada Yayasan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Al-Hidayah dalam upaya pengembangan pemahaman tentang agama mengenai shalat perlu ditingkatkan kembali. Baik dari segi program, waktu, maupun intensitas.
2. Anak- anak Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (MDTA) Al-Hidayah perlu mengikuti aturan atau arahan yang disampaikan oleh guru pembimbing terutama guru dibidang studi praktek ibadah.
3. Bagi orang tua agar memberikan perhatian lebih terhadap anak-anaknya, terutama dalam hal pemahaman tentang nilai-nilai religius.
4. Bagi peneliti dalam penelitiannya lebih dapat menguasai metode penelitian tindakan dalam bimbingan konseling, dan dapat mencoba menggunakan terapi-terapi lain yang dapat merubah tingkah laku anak mengembangkan keagamaan atau pemahaman keagamaan pada diri anak.